

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian adalah Strategi umum yang ada dalam Pengumpulan data dan analisis yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi dan rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki.<sup>1</sup>

Hal dibawah ini merupakan Variabel yang diperlukan dalam rangka penelitian yang akan dilakukan penulis, metode penelitian yang akan penulis terapkan dalam penelitian ini meliputi :

#### **A. Identifikasi Variable**

Menurut Sumadi Suryabrata Variabel sering diartikan gejala yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto variabel diartikan sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu

---

<sup>1</sup> Arief Furhan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), h. 50

<sup>2</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1998), h. 72

penelitian.<sup>3</sup> Berdasarkan pengertian diatas dan bertolak pada judul penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independent Variabel / X)

Yaitu variabel yang mempengaruhi sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah Strategi Pembelajaran *Point-Counterpoint*. Adapun Indikator Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint*, yakni :

- a. Siswa mampu berdiskusi dalam menyelesaikan masalah atau tugas.
- b. Siswa dapat mencari informasi lain tentang suatu masalah dengan pandangan yang berbeda dari kelompok lain
- c. Siswa mampu berbagi informasi tentang pengetahuannya mengenai suatu masalah
- d. Siswa mampu membahas dan mencocokkan informasi.
- e. Siswa dapat menjawab pertanyaan dan saling bertukar pikiran dalam argumentasi jawaban.

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel /Y)

Yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam hal ini variabel yang dimaksud adalah kemampuan berpikir kritis siswa.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VI, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2007), h. 118

Adapun Indikator kemampuan berpikir kritis, yakni :

- a. Siswa mampu merumuskan masalah : Memformulasikan bentuk pertanyaan yang memberi arah untuk memperoleh jawaban
- b. Siswa mampu memberi argumen : Argumentasi atau alasan yang sesuai konteks, menunjukkan persamaan dan perbedaan dengan argumentasi komprehensif
- c. Siswa dapat melakukan deduksi : Mendeduksi secara logis, kondisi logis deduktif, melakukan interpretasi terhadap pertanyaan
- d. Siswa dapat melakukan induksi : Melakukan investigasi/pengumpulan data, membuat generalisasi dari data, membuat tabel dan grafik, membuat kesimpulan terkait dengan hipotesis
- e. Siswa dapat melakukan evaluasi : Evaluasi diberikan berdasarkan fakta dan berdasar prinsip atau pedoman, memberikan alternatif penyelesaian masalah
- f. Siswa mampu memutuskan dan melaksanakan : Memilih kemungkinan solusi, menentukan kemungkinan tindakan yang akan dilaksanakan

## **B. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian “Efektifitas Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint* dalam meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis siswa pada bidang studi Fiqih di MA Darul Hijroh Surabaya” adalah Penelitian Eksperimen.

Hal ini karena peneliti sengaja memunculkan sesuatu kejadian atau keadaan kemudian diteliti bagaimana akibatnya, dengan kata lain eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan kausalitas (sebab akibat) antar dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau menyisihkan faktor lain yang bisa mengganggu.<sup>4</sup>

Penelitian Eksperimen (*Experiments Reseach*) adalah penelitian yang melakukan perubahan (ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang di teliti. Dimana peneliti mengadakan manipulasi terhadap obyek penelitian serta di adakannya kontrol terhadap variabel tertentu.

Bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini True Eksperimental Design dengan rancangan Pretest-Posttest Control Group Design. Dalam rancangan ini digunakan dua kelompok subyek, satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya. Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

E	O <sub>1</sub> X O <sub>2</sub>
K	O <sub>3</sub> X O <sub>4</sub>

Keterangan :

E : adalah kelompok eksperimen

K : adalah kelompok kontrol

---

<sup>4</sup> Ibid., h. 15

O1, O3 : adalah nilai pre-test (sebelum diberi perlakuan)

O2, O4 : adalah nilai post-test (setelah diberi perlakuan)

Dalam hal ini di lihat perbedaan pencapaian antara kelompok eksperimen (O2-O1) dengan pencapaian kelompok kontrol (O4 - O3). Pengaruh perlakuan adalah  $(O2 - O1) - (O4 - O3)$ .

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui, yaitu efektifitas strategi pembelajaran *Point Counterpoint* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dari data kuantitatif.<sup>5</sup>

### **C. Rancangan Penelitian**

Untuk rancangan penelitian penulis menentukan beberapa langkah antara lain:

- a. Mengadakan penyeleksian masalah-masalah yang ada di lokasi penelitian untuk memilih masalah yang sesuai

---

<sup>5</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), h. 103-105

- b. Mengadakan studi pendahuluan untuk mencari informasi yang diperlukan agar masalahnya lebih jelas kedudukannya
- c. Merumuskan masalahnya sehingga jelas dari mana harus dimulai, kemana harus pergi dan dengan apa yang harus dicari.
- d. Merumuskan asumsi dasar untuk memperkuat permasalahan dan untuk merumuskan hipotesis.
- e. Merumuskan hipotesis, yaitu kebenaran sementara yang diyakini oleh penulis.
- f. Memilih pendekatan teori dan empiris, agar dalam penyusunan skripsi ini menjadi jelas.
- g. Menentukan variabel dan sumber data secara jelas agar dengan tepat menentukan alat apa yang akan digunakan untuk mengumpulkan data.
- h. Menentukan obyek penelitian dengan cara memilih kelas XII.
- i. Memberikan pretest untuk mengukur kemampuan subyek sebelum diajar dengan Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint*.
- j. Memberikan treatment (perlakuan) yaitu Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint*.
- k. Memberikan posttest untuk mengukur kemampuan subyek sesudah diajar dengan Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint*.
- l. Menentukan dan menyusun instrument penelitian.
- m. Mengumpulkan data, yakni terkait dengan hasil pembelajaran dan perilaku siswa di sekolah.

- n. Menghitung hasil pre-test dan post-test untuk menentukan perbedaan yang muncul.
- o. Membandingkan perbedaan tersebut untuk menentukan apakah penerapan Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint* tersebut berkaitan dengan perubahan yang lebih baik.

Jadi dalam rancangan ini, Tes dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah treatment. Dari hasil pengukuran (test) yang dilakukan sebelum treatment (pretest) dan sesudah treatment (posttest) dapat diketahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint*.

#### **D. Populasi**

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>6</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua subyek, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 53

Sedangkan menurut Bambang Soepono populasi adalah keseluruhan subyek/obyek yang menjadi sasaran penelitian.<sup>8</sup> Dan menurut Ibnu Hajar, populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum sama.<sup>9</sup>

Dari para pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek obyek yang memiliki karakteristik umum sama. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XII MA Darul Hijroh Surabaya sebagian sebagai kelas eksperimen dan sebagian lagi sebagai kelas kontrol.

Menurut Suharsimi, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>10</sup>

Alasan peneliti mengambil populasi kelas XII di karenakan disesuaikan dengan materi yang cocok dengan Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint*. Hal ini sudah di diskusikan dengan beberapa pihak sekolah dan telah di setujui oleh pihak kepala sekolah. Dan juga di karenakan dari pihak kepala sekolah menyarankan agar penelitian dilakukan di kelas tersebut mengingat kelas

---

<sup>7</sup> Suharsimi A, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VI, op.cit., h. 130

<sup>8</sup> Bambang Soepono, *Statistik Terapan Dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 82

<sup>9</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Grafindo persada, 1996), h. 133

<sup>10</sup> Suharsimi A, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VI, op.cit., h. 134



tersebut merupakan kelas menengah yang tidak terlalu dini untuk penerapan strategi pembelajaran aktif yang bervariasi dan tidak terlalu susah untuk di atur.

## E. Jenis Data dan Sumber Data

### 1. Jenis data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.<sup>11</sup> Jenis penelitian untuk mengetahui efektif atau tidaknya Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada bidang studi fiqh merupakan penelitian observer. Adapun jenis data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

#### a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategori, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Atau data yang di tuangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Data kualitatif dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MA Darul Hijroh Surabaya
- 2) Letak geografis obyek

---

<sup>11</sup> Suharsimi A, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VI, op.cit., h.

- 3) Tujuan, Visi dan Misi
  - 4) Struktur organisasi
  - 5) Keadaan saran dan prasarana
  - 6) Keadaan guru, karyawan dan siswa
- b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka bilangan. Yaitu data yang dapat di ukur dan di hitung secara langsung.

Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data yang diperoleh dari hasil *interview* (wawancara) mengenai jumlah siswa, guru, karyawan, sarana dan prasarana.
- 2) Data yang diperoleh dari hasil angket proses pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada bidang studi fiqih
- 3) Data yang diperoleh dari hasil tes mengenai kemampuan berpikir siswa pada biang studi fiqih dengan menggunakan strategi pembelajaran *Point Counterpoint*

Terhadap data yang bersifat kualitatif, yang di gambarkan dengan kata-kata atau kalimat di pisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan. Sementara untuk data yang bersifat kuantitatif yang berupa angka-angka yang dapat di ukur dan di hitung dapat diproses dengan cara prosentase dan mencari nilai rata-rata. Serta dijumlahkan, di klasifikasikan

sehingga mendapatkan suatu susunan urut data, untuk selanjutnya di buat tabel.

## 2. Sumber data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>12</sup>

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

### a. Library Research

Yaitu data yang diperoleh dari perpustakaan dengan menelaah dan mempelajari buku-buku yang dipandang perlu dan dapat melengkapi data yang dipelajari dalam penelitian ini.

### b. Field research

Yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian, adapun dalam penelitian ini data tersebut diambil dari 2 sumber:

#### 1) Data Primer

Sumber Data Primer adalah sumber data yang di peroleh secara langsung dari sumbernya untuk di amati dan di catat dalam bentuk pertama kalinya dan merupakan bahan utama penelitian. Yaitu data yang di peroleh langsung dari subyek penelitian.

Yang dimaksud dengan sumber data primer dalam penelitian ini adalah pendidikan dan anak didik.<sup>13</sup> Data primer bisa

---

<sup>12</sup> Ibid., h. 129

<sup>13</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), h. 127

berupa manusia. meliputi kepala sekolah, dewan guru pendidik, TU, dan para siswa kelas XII yang ada ditempat penelitian Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint*.

## 2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari pihak lain.<sup>14</sup>

Data sekunder biasanya berwujud non manusia diperoleh dengan mencatat atau melihat dokumen-dokumen tentang sejarah berdirinya lembaga, letak sekolah, tujuan, visi dan misi, struktur organisasi, jumlah sarana prasarana, kondisi guru, karyawan, siswa dan lain-lain.

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder dan di samping itu juga terdapat buku-buku pendukung dari Strategi *Point Counterpoint*. Selain data tersebut di atas, data juga berupa internet dan lain-lainnya yang mempunyai relevansi dengan tema ini.

---

<sup>14</sup> Ibid., h. 127

## F. Metode Pengumpulan Data

Agar dalam penelitian ini di peroleh data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang ada. Dalam hal ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

### 1. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada bidang studi fiqih kelas XII MA Darul Hijroh Surabaya.

### 2. Metode Interview

Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab atau wawancara antara peneliti dengan responden untuk memperoleh informasi. Teknik ini dilakukan secara tatap muka.<sup>16</sup>

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai gambaran umum obyek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya MA Darul Hijroh Surabaya serta untuk memperoleh data tentang pembelajaran

---

<sup>15</sup> Ibid., h. 150

<sup>16</sup> Sanapiah faisal, *Metologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1989), h. 213

di sekolah tersebut. Juga untuk memperoleh data yang dirasa kurang jelas saat penelitian.

### 3. Metode angket

Angket atau Questioner adalah metode pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, hal-hal yang ia ketahui.<sup>17</sup>

Dalam pelaksanaan penelitian ini dengan membuat daftar pertanyaan yang diberikan kepada respondent disertai alternative jawaban. Dan angket nantinya diajukan kepada siswa untuk memperoleh data tentang Efektifitas Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada bidang studi fiqih di MA Darul Hijroh Surabaya

### 4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data mengenai hal-hal berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>18</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini nantinya ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, yang meliputi struktur

---

<sup>17</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 128

<sup>18</sup> Suharsimi A, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VI, op.cit., h.

organisasi, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, dan segala sesuatu yang mendukung penelitian

### **G. Teknik Analisis Data**

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut:

1. Editing (penyuntingan)

Yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden atau meneliti kembali catatan (data) yang ada baik dari segi kelengkapan, ketercapaian, penjelasan makna kesesuaian satu sama lainnya, relevansi, keseragaman data, dan lain sebagainya.

2. Koding (pengkodean)

Yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.

3. Tabuling (tabulasi)

Yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel,<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 87-88

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisa data untuk membuktikan efektif tidaknya Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada bidang studi fiqih MA Darul Hijroh surabaya sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

#### 1. Teknik Analisa Prosentase

Teknik ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua. Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut *frekuensi relative*.

Untuk memperoleh *frekuensi relative* digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = frekuensi yang sedang dicari prosentasenya.

N = Number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angket prosentase.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), h. 40-41



Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk skor jawaban “A” dinilai 4
- b. Untuk skor jawaban “B” dinilai 3
- c. Untuk skor jawaban “C” dinilai 2

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut:

- a. 65%-100% = tergolong baik
- b. 35%-65% = tergolong cukup
- c. 20%-35% = tergolong kurang
- d. Kurang dari 20% = tergolong tidak baik

Untuk mengetahui efektif dan tidaknya penerapan Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa maka penulis menggunakan rumus “uji t” yaitu:

## 2. Teknik Analisa Uji-t (Test “T”)<sup>21</sup>

Sedangkan teknik ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga, yaitu :

---

<sup>21</sup> Ibid., h. 317-318

- a. Mencari mean variabel X, dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N_x}$$

- b. Mencari mean variabel Y, dengan rumus:

$$M_y = \frac{\sum y}{N_y}$$

- c. Mencari deviasi standar Variabel X dengan rumus:

$$x = X - M_x$$

- d. Mencari deviasi standar Variabel Y dengan rumus:

$$y = Y - M_y$$

Jumlah x atau  $\sum_x$  harus sama dengan nol.

- e. Mengkuadratkan x lalu dijumlahkan; diperoleh  $\sum_x^2$

- f. Mengkuadratkan y lalu dijumlahkan; diperoleh  $\sum_y^2$

- g. Mencari

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{(\sum x^2 + \sum y^2)(N_1 + N_2)}{(N_x + N_y)(N_1 \cdot N_2)}}}$$